

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2021  
Riesya Nur Febriyani  
052191196

## **EVALUASI DISTRIBUSI OBAT DI DEPO FARMASI RAWAT INAP SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KABUPATEN SUBANG**

(XV + 113 halaman + 7 tabel + 3 gambar + 16 lampiran)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Distribusi obat merupakan tahap yang penting pada kegiatan manajemen pengelolaan obat. Ketidakefisienan dan ketidaklancaran pengelolaan obat dapat memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medik, sosial maupun secara ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi distribusi obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang berdasarkan indikator.

**Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif dengan data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan telaah dokumen yang bersifat retrospektif terkait *Turn Over Ratio* (TOR), tingkat ketersediaan obat, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak, serta persentase stok mati di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengelolaan obat tahap distribusi diperoleh hasil indikator *Turn Over Ratio* (TOR) sebanyak 10.64 kali, tingkat ketersediaan obat 24,9 bulan, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak 0,05 %, dan persentase stok mati 1,4%.

**Kesimpulan:** Pengelolaan obat pada tahap distribusi di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang masih ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar yaitu indikator tingkat ketersediaan obat, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak, dan persentase stok mati.

**Kata kunci:** pengelolaan obat, distribusi obat, *Turn Over Ratio* (TOR), tingkat ketersediaan obat, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak, persentase stok mati

**Jumlah Kepustakaan:** 37 (1993-2021)

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2021  
Riesya Nur Febriyani  
052191196

**EVALUATION OF DRUG DISTRIBUTION IN AN INPATIENT PHARMACEUTICAL OF A HOSPITAL IN SUBANG DISTRICT**  
(XV + 113 pages + 7 tables + 3 figures + 16 attachments)

**ABSTRACT**

**Background:** Drug distribution is an important stage in drug management activities. Inefficiency and inefficient drug management can have a negative impact on hospitals both medically, socially and economically. The purpose of this study was to evaluate the distribution of drugs in an inpatient pharmaceutical of a hospital in Subang district based on indicators.

**Methods:** This research is descriptive with the data used are qualitative and quantitative data. Data were collected by interview method and retrospective document review related to Turn Over Ratio (TOR), level of drug availability, percentage of expired and damaged drug value, and percentage of dead stock at an inpatient pharmaceutical of a hospital in Subang district in the January period. - December 2020.

**Results:** The results showed that in the distribution stage of drug management, the Turn Over Ratio (TOR) indicator was 10.64 times, the level of drug availability was 24.9 months, the percentage of expired and damaged drugs was 0.05%, and the percentage of dead stock was 1.4%..

**Conclusion :** In the management of drugs at the distribution stage at an inpatient pharmacy depot at a hospital in Subang Regency, there are still several indicators that are not in accordance with the standards, namely indicators of the level of drug availability, percentage of expired and damaged drug values, and percentage of dead stock..

**Keywords:** drug management, drug distribution, Turn Over Ratio (TOR), level of drug availability, percentage of expired and damaged drug value, percentage of dead stock

**Literature:** 37 (1993-2021)